

# ANTARA NEWS BALI

Mencerahkan, Memberdayakan, Mendukung, Nasionalisme

**GUBERNUR BALI BANGGA PATUNG GWK  
DIRESMIKAN PRESIDEN**

**Hal. 4**



**WALI KOTA DENPASAR: GAMELAN  
DIINSKRIPSI UNESCO**

**Hal. 5**



**BUPATI BADUNG : JADILAH  
"TUAN RUMAH"  
IMF-WB YANG BAIK**

**11**

## Gubernur Koster Minta Jaga Bali Tetap Kondusif

Gubernur Bali Wayan Koster mengajak semua pihak dan elemen masyarakat di daerah itu untuk selalu menjaga stabilitas Pulau Dewata tetap kondusif menjelang Pemilu 2019.

“Saya bangga Bali meraih predikat terbaik kedua setelah Kalimantan Utara dalam hal pelaksanaan pilkada yang aman, tertib dan terkendali sehingga saya harap tidak hanya aparat Polri dan TNI, namun segenap lapisan dari berbagai elemen untuk menjaga kondusivitas tersebut,” kata Koster saat menyampaikan sambutan di Polda Bali, di Denpasar, Kamis.

Dengan berbagai elemen masyarakat menjaga kondusivitas Bali, Koster mengharapkan Bali bisa meraih predikat terbaik pelaksanaan pemilu? terbaik tahun depan.

Dalam acara yang juga dihadiri oleh Wakil Gubernur Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati, Bupati/Wali Kota se-Bali, Sekda Provinsi Bali I Dewa Made Indra, Kapolda Bali Irjen Petrus Reinhard Golose, Pangdam IX Udayana Mayjen TNI

Benny Susianto, KPU dan Bawaslu Bali serta tokoh masyarakat lainnya, Koster menegaskan bahwa keamanan adalah isu yang sangat sensitif.

“Hal ini mengingat Bali sangat tergantung pada sektor pariwisata sebagai sektor penggerak perekonomian utama,” ucapnya.

Selain menyambut pesta demokrasi tahun depan, Koster menambahkan bahwa sebentar lagi Bali akan menjadi tuan rumah penyelenggaraan pertemuan IMF-World Bank sehingga Bali memerlukan perencanaan keamanan yang memadai dan bertaraf dunia.

Orang nomor satu di Bali itu mengatakan pelaksanaan Pemilu 2019 cukup menyibukkan. “Banyak peserta yang akan ikut pileg tersebut, dari pemilihan anggota DPRD kabupaten/kota, DPRD provinsi hingga tingkat DPR RI dan juga pemilihan DPD. Tidak hanya partai yang banyak, peserta pemilu juga sudah pasti banyak. “Jadi saya harap pelaksana pemilu siap akan berbagai kemungkinan,” ujarnya.



Gubernur Bali Wayan Koster, Wagub Bali Cok Ace bersama Forkompimda Bali dan jajaran KPU dan Bawaslu Bali. (Foto Humas Pemprov Bali)

Selain itu, ia juga menegaskan KPU dan Bawaslu harus profesional dan netral dalam menjalankan fungsinya sebagai penyelenggara pemilu dan hal itupun akan dilakukan dalam kapasitasnya sebagai Gubernur Bali.

“Mari kita bangun dan jaga pesta demokrasi yang bermartabat ini di Bali demi mewujudkan visi dan misi Nangun Sat Kertih Loka Bali, `One Island, One Management dan One Commando,” ucapnya.

Sementara itu, dari pihak penyelenggara Pemilu me-

nyatakan kesiapannya dalam menyambut pesta demokrasi tahun depan. Menurut Ketua KPU Bali I Dewa Gede Agung Lidartawan, permasalahan klasik yang sering terulang dari tahun ke tahun adalah masalah data Daftar Pemilih Tetap (DPT) yang kurang akurat di lapangan.

Untuk itu, pihaknya membuat terobosan dengan mengajak masyarakat untuk melaporkan langsung ke KPU jika ada DPT yang berubah di sekitarnya. (ant)

## Sekda Bali: Jangan Ada “Permainan” Seleksi CPNS



Sekretaris Daerah Provinsi Bali Dewa Made Indra disela-sela menghadiri rapat persiapan pelaksanaan seleksi CPNS. (Foto Humas Pemprov Bali/2018)

Sekretaris Daerah Provinsi Bali Dewa Made Indra mengingatkan jangan sampai ada “permainan” dalam tahapan seleksi calon pegawai negeri sipil (CPNS) di lingkungan pemprov setempat.

“Saya tak ingin mendengar ada informasi kecurangan, permainan atau hal-hal negatif

lainnya dalam proses ini. Itu yang ingin saya pastikan,” kata Dewa Indra setelah memimpin rapat persiapan pelaksanaan seleksi CPNS di BKD Provinsi Bali, di Denpasar, Kamis.

Dia sangat menginginkan agar seluruh tahapan seleksi CPNS berjalan dengan transparan, akuntabel dan ber-

integritas. “Saya ingatkan agar seluruh anggota panitia seleksi bekerja dengan baik, benar, jujur dan penuh integritas dalam mengawal setiap tahapan seleksi,” ucapnya.

Menurut Dewa Indra, seleksi CPNS merupakan isu sensitif yang menjadi sorotan masyarakat luas. Oleh karena itu, Pemprov Bali berkomitmen untuk mewujudkan tahapan seleksi yang sejujur-jujurnya dan penuh integritas.

Selain itu, dia mengingatkan masyarakat yang ikut tahapan seleksi agar tak mempercayai siapapun yang menjanjikan bisa menolong untuk lulus tes CPNS. Karena seluruh tahapan mulai dari seleksi administrasi, Tes Kompetensi Dasar dan Tes Kompetensi Bi-

jang akan menggunakan sistem komputerisasi CAT (Computer Assisted Test).

Masyarakat diminta jangan berusaha menelepon, menghubungi atau minta bantuan siapapun karena dipastikan hal tersebut bohong. “Semua sudah menggunakan sistem, kami berusaha semaksimal mungkin tak ada kontak fisik antara para pelamar dengan dan panitia. Mari bersama-sama mewujudkan pemerintahan yang bersih,” kata Dewa Indra.

Mantan Kepala BPBD Bali ini menginginkan tahapan seleksi CPNS tahun ini tidak menyisakan persoalan di kemudian hari. “Jangan sampai saya menerima laporan dari masyarakat yang merasa dirugikan,” ucapnya. (ant)

## Bali Siapkan Doa Bersama Jelang Pertemuan IMF



Kepala Biro Humas dan Protokol Setda Provinsi Bali I Dewa Gede Mahendra Putra. (Foto Humas Pemprov Bali/2018)

Pemerintah Provinsi Bali bekerja sama dengan pemerintah kabupaten/kota dan para pemangku kepentingan akan menggelar doa bersama dan deklarasi kesiapan daerah setempat sebagai tuan rumah pertemuan IMF-World Bank.

“Doa bersama dan deklarasi akan dilaksanakan di depan Monumen Perjuangan Rakyat Bali pada Jumat (28/9) mulai pukul 16.30 Wita,” kata Kepala Biro Humas dan Proto-

kol Setda Provinsi Bali I Dewa Gede Mahendra Putra, di Denpasar, Rabu.

Dewa Mahendra menambahkan, kegiatan itu melibatkan tak kurang dari 2.000 peserta dari berbagai elemen masyarakat. Komponen yang diharapkan hadir antara lain sulinggih dan pemangku (tokoh agama), Forkopimda tingkat provinsi dan kabupaten/kota, instansi vertikal tingkat provinsi, FKUB provinsi dan kabupaten/Kota, Ketua Majelis Umat Beragama tingkat provinsi dan kabupaten/kota dan MUDP dan MMDP.

Selain itu, pihaknya juga mengundang perbekel dan bendesa pakraman se-Bali, pimpinan parpol dan ormas tingkat provinsi, pimpinan dan anggota DPRD provinsi, bupati/wali kota, Ketua DPRD kabupaten/kota, Paguyuban Masyarakat Nusantara, aso-

siasi/pelaku pariwisata, pimpinan media massa, pimpinan perguruan tinggi negeri dan swasta hingga tokoh-tokoh masyarakat.

“Mengingat penting kegiatan yang bertujuan menggelorakan kesiapan Bali ini, Bapak Gubernur sangat berharap seluruh komponen dimaksud untuk hadir dengan mengenakan pakaian adat madya atau menyesuaikan,” ucapnya.

Menurut Dewa Mahendra, terpilihnya Indonesia, khususnya Bali, menjadi tuan rumah event ini patut disyukuri karena membawa sejumlah dampak positif.

Bali memperoleh dukungan pembangunan infrastruktur berupa pengembangan Bandara Ngurah Rai, Underpass Simpang Ngurah Rai, pengembangan Pelabuhan Benoa, rampungnya Proyek GWK dan penanganan TPA

Sarbagita Suwung.

Selain infrastruktur, pertemuan tingkat dunia yang akan digelar dari 8-14 Oktober 2018 ini juga diharapkan berdampak positif bagi perekonomian Pulau Dewata. Hal ini mengingat, IMF-WB akan dihadiri 189 negara dengan jumlah peserta mencapai 19.800 orang. Total dampak langsung bagi perekonomian diperkirakan mencapai Rp5,9 triliun.

Selain memperoleh dampak langsung, lanjut dia, Bali juga mendapat manfaat ekonomi secara tidak langsung sehingga secara keseluruhan akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat Pulau Dewata,” katanya.

“Oleh karena besarnya dampak positif bagi Bali, Gubernur mengharapkan komitmen penuh dan dukungan seluruh komponen untuk menyukseskan event ini,” ujarnya. (ant)

## Koster : ASN Kawal Visi “Nangun Sat Kerthi Loka Bali”

Gubernur Bali Wayan Koster meminta seluruh aparatur sipil negara (ASN) di lingkungan pemprov setempat untuk tegak lurus mendukung dan mengawal pelaksanaan visi “Nangun Sat Kerthi Loka Bali”.

“Tak ada urusannya pada pelaksanaan pilkada kemarin mendukung siapa, karena kalau itu terus kita bahas, tak akan pernah ada habisnya. Bapak dan Ibu berstatus ASN ada dalam sebuah sistem kepegawaian, itu yang jadi pedomannya,” kata Gubernur Koster saat menggelar acara ramah tamah dengan pejabat eselon II, III, dan IV Pemprov Bali, di halaman Gedung Jayasabha, Denpasar, Minggu malam.

Dalam mengawal pelaksanaan “Nangun Sat Kerthi Loka Bali” yang menjadi visinya bersama Wagub Bali Tjok Oka

Artha Ardhana Sukawati (Cok Ace) itu, Koster minta ASN agar bekerja cepat, cermat dan cerdas.

Selain itu, dalam pelaksanaan tugas-tugas, ASN hendaknya memegang teguh komitmen, loyalitas, dedikasi dan “ngayah” atau mengabdikan untuk warga Bali.

Orang nomor satu di Bali itu menegaskan pula kalau dalam penilaian kinerja, ia akan mengedepankan profesionalisme dan kompetensi. Ke depan, dia meminta ASN Pemprov Bali agar menyesuaikan ritme kerja dengan Gubernur dan Wakil Gubernur Bali yang baru.

Selanjutnya, Koster juga memberi arahan agar jajaran OPD Pemprov Bali segera menjabarkan Visi Nangun Sat Kerthi Loka Bali dalam program-program yang tertuang dalam APBD 2019.



Gubernur Bali Wayan Koster dan Wagub Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati dalam acara ramah tamah dengan jajaran birokrasi Pemprov Bali (Foto Humas Pemprov Bali/2018)

“Harusnya tak butuh waktu lama, karena visi yang saya susun sudah sangat detail. Hal ini akan saya jadikan salah satu tolok ukur dalam penilaian kinerja birokrasi,” ujarnya.

Di sisi lain, Koster pun menyinggung pula pengisian sejumlah jabatan lowong yang akan segera diisi dalam waktu dekat. Dalam pengisian ja-

batan itu, ia berkomitmen untuk melakukan rekrutmen secara profesional sesuai dengan kompetensi.

“Dalam promosi maupun mutasi, saya tegaskan jangan ada istilah suap atau pungutan, saya ingin yang lurus-lurus saja. Kalau sampai ketahuan, pasti akan habis,” katanya. (ant)

## Gubernur Bali Bangga Patung GWK Diresmikan Presiden



Menko Kemaritiman Luhut Binsar Panjaitan (kedua kanan) didampingi Menteri Pariwisata Arief Yahya (kedua kiri), Presiden Komisaris PT Garuda Adhimatra Indonesia Sang Nyoman Suwisma (kanan) dan Presiden Komisaris Alam Sutera Group Haryanto Tirtohadiguno (kiri) menyampaikan keterangan pers jelang peresmian Patung Garuda Wisnu Kencana di Ungasan, Badung, Bali, Sabtu (22/9). ANTARA FOTO/Fikri Yusuf

Gubernur Bali, Wayan Koster, mengaku bangga, karena Patung Garuda Wisnu Kencana (GWK) di kawasan GWK Cultural Park diresmikan langsung oleh Presiden Joko Widodo di Bukit Ungasan, Kabupaten Badung.

“Terima kasih Bapak Presiden Joko Widodo karena berkenan hadir meresmikan Patung GWK yang merupakan maha karya anak bangsa ini,” kata Wayan Koster dalam sambutannya dalam peresmian

Patung GWK di Bukit Ungasan, Kabupaten Badung, Sabtu malam.

Pihaknya mengucapkan terima kasih kepada pemrakarsa Patung Garuda Wisnu Kencana, I Nyoman Nuarta, beserta para konsultan pembangunan GWK atau yang ikut merampungkan patung setinggi 121 meter melalui kerja keras menyelesaikan patung tertinggi ketiga di dunia, Agustus 2018.

Peresmian patung ini di-

harapkan menjadi ikon pariwisata Indonesia umumnya dan Bali khususnya yang nantinya lebih dikenal wisatawan mancanegara dan para delegasi yang hadir dalam pertemuan IMF-WB di Nusa Dua, Bali pada 8-14 Oktober 2018.

Dalam peresmian Patung GWK yang mengangkat tema “Merajut Indonesia Esa” itu, Gubernur Bali mengharapkan patung itu akan menjadi tempat wisata yang sangat diminati wisatawan mancanegara, sehingga meningkatkan kunjungan para pelancong ke daerah itu.

“Bali selalu dipercaya sebagai tempat penyelenggara pertemuan bertaraf internasional, maka dari itu, saya berharap melalui patung GWK ini Indonesia dan Pulau Dewata semakin mendunia,” katanya.

Ia menambahkan, dengan adanya peresmian GWK diyakini akan lebih dipercaya untuk menyelenggarakan kegiatan berskala internasional di luar patung tersebut.

“Dalam waktu dekat GWK akan menjadi tempat gala dinner para delegasi IMF-WB sehingga makin dikenal lebih luas masyarakat dunia,” katanya.

Sementara itu, Presiden Komisaris Alam Sutera, Haryanto Tirtohadiguno, menambahkan dengan diresmikannya patung GWK ini diyakini bisa menjadi simbol betapa pentingnya persatuan dan kesatuan dalam keberagaman bangsa.

“Ini sebagai bukti komitmen semua pihak yang memberikan dukungan kepada kami, yang telah bisa mempersembahkan karya dan memperkenalkan kekayaan maupun keanekaragaman budaya bangsa kepada dunia,” ujarnya.

Dengan peresmian patung GWK ini, sebagai salah satu mendukung Program Presiden Joko Widodo untuk memajukan pariwisata Indonesia dalam upaya meningkatkan kunjungan wisatawan ke Tanah air dan meningkatkan pendapatan negara. (ant)

## Koster Ingin Peningkatan Promosi Pariwisata di India

Gubernur Bali Wayan Koster menginginkan promosi pariwisata Pulau Dewata di India dapat terus ditingkatkan untuk memperbanyak kunjungan wisatawan.

“Saya menyambut baik dan memberi apresiasi hubungan India dan Bali yang berkembang erat khususnya di bidang pariwisata dan pendidikan,” kata Gubernur Koster saat menerima kunjungan Konsul Jenderal India di Bali Sunil Babu, di Denpasar, Jumat.

Selain peningkatan kerja sama pariwisata, orang nomor satu di Bali itupun sangat berharap ada beasiswa pendidikan di bidang industri dan teknologi. “Kami harap ada beasiswa pendidikan SMK atau vokasi lain yang bisa menghasilkan tenaga terampil

yang bisa diserap pasar tenaga kerja,” ucap Koster.

Sementara itu, Konsul Jenderal India Sunil Babu mengatakan cukup banyak wisatawan India yang datang ke Pulau Dewata. Hal ini diperkuat dengan kebijakan Pemerintah India yang mengeluarkan visa gratis dan tidak mengeluarkan “travel advisory” ketika erupsi Gunung Agung dan Gempa Lombok.

“Saya selalu meyakinkan kalau Bali dalam kondisi yang aman, sehingga kunjungan pariwisata ke Bali tetap normal,” ujarnya.

Sebaliknya kunjungan warga Bali yang melakukan “tirta yatra” atau perjalanan suci ke India juga cukup banyak. Pertemuan tersebut juga membahas perkembangan kerja sama



Gubernur Koster saat menerima kunjungan Konsul Jenderal India di Bali Sunil Babu di Denpasar. (Foto Humas Pemprov Bali/2018)

“sister city” antara Provinsi Bali dengan Provinsi Uttara Khan, India.

Pada kesempatan tersebut, Konjen India juga secara khusus mengundang Gubernur Koster untuk menghadiri Festival Kumbh Mela yang akan digelar pada bulan Januari mendatang. Festival spiritual ini memiliki tiga tingkatan

yang digelar setiap 144 tahun sekali, 12 tahun sekali dan 4 tahun sekali.

Hadir pula dalam kesempatan tersebut Sekretaris Daerah Provinsi Bali Dewa Made Indra, Kepala Dinas Pariwisata AA Gede Yuniartha Putra dan Kepala Biro Humas dan Protokol Dewa Gede Mahendra Putra. (ant)

## Wali Kota Denpasar: Gamelan Diinskripsi Unesco



Wali Kota Denpasar, Bali Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra (Foto Humas Pemkot Denpasar)

**W**ali Kota Denpasar, Bali Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra menyatakan gamelan sebagai salah satu warisan tak benda budaya yang berkembang di berbagai wilayah di Tanah Air, termasuk di Kota Denpasar dan Bali pada umumnya, telah diinskripsi pada daftar warisan budaya tak benda oleh Komite Unesco.

“Kami apresiasi jika

gamelan diinskripsi pada daftar warisan budaya tak benda oleh Komite UNESCO, karena gamelan memang telah menjadi salah satu warisan budaya Indonesia yang adhiluhung,” kata Rai Mantra saat menerima kedatangan Ketua Tim Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Ihya Ulumuddin, di kawasan Tukad Bindu Kecamatan Denpasar Timur, Bali, Minggu.

Wali Kota Rai Mantra mengatakan kalau gamelan Bali memang memiliki ciri khas tersendiri. Karena seperangkat instrumen tersebut sebagai pengiring upacara adat dan keagamaan di Bali, dan keberadaan gamelan sebagai bagian dari “Panca Gita” yang harus tetap dilestarikan.

Didampingi Kepala Dinas Kebudayaan Kota Denpasar I Gusti Ngurah Bagus Mataram, Wali Kota Rai Mantra

mengatakan pihaknya sangat mengapresiasi dan berterimakasih kepada pihak kementerian karena telah mengajukan gamelan sebagai salah satu warisan tak benda ke UNESCO.

Selain itu, kata dia, UNESCO sebelumnya juga sudah menetapkan “Subak, Tari Baris Cina (Desa Renon dan Sanur), Tari Baris Wayang (Banjar Lumintang), Tari Legong Keraton, Basmerah dan Tradisi Ngerebong (Desa Kesiman)” sebagai warisan dunia.

“Ke depan kami berharap tim dari Kementerian Dikbud bisa meninjau kembali, karena kami di Bali dan Denpasar pada khususnya memiliki berbagai macam tradisi dan budaya yang mungkin nantinya bisa diusulkan ke UNESCO agar bisa ditetapkan juga sebagai warisan budaya dunia sebagai penyemangat bagi pelaku seni, masyarakat dan penggiatnya,”

ucap Rai Mantra.

Sementara itu, Ketua Tim Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Ihya Ulumuddin mengatakan sebenarnya pihaknya sudah menyepakati apa yang disampaikan oleh Dewan Pakar dan Menteri Dikbud terkait dengan gamelan yang akan diajukan ke UNESCO menjadi salah satu warisan budaya dunia, selain Reog Ponorogo dan Kulintang.

“Kami berharap tidak hanya sebatas warisan budaya dunia yang akan diajukan ke UNESCO, namun warisan budaya yang patut menjadi perhatian di masyarakat lokal, nasional hingga dunia untuk terus berkembang secara baik dan diperaktekan pada masyarakat. Kami kesini sekaligus bertujuan untuk menggali data dan mengambil gambar secara visual,” katanya. (ant)

## DLHK Denpasar Gelar Lomba Sungai Bersih

**D**inas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Denpasar, Bali melalui kegiatan koordinasi pengelolaan “program kali bersih (Prokasih)” melaksanakan lomba sungai bersih yang melibatkan empat kecamatan.

Kepala Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, DLHK Kota Denpasar, I Ketut Darsana di Denpasar, Kamis, mengatakan, tujuan diselenggarakannya lomba tersebut untuk menjaga sungai di Kota Denpasar tetap bersih serta tidak menjadikan sungai sebagai tempat membuang sampah.

“Kami juga untuk mendukung program dari Pemkot Denpasar serta komitmen Wali Kota, Rai Mantra dan Wakilnya, Jaya Negara untuk menciptakan aliran sungai yang bersih,” ujarnya.

Ia mengatakan, pihaknya tidak bisa bekerja sendiri dalam membersihkan sungai, dibutuhkan partisipasi dan peran serta dari masyarakat agar dapat ikut serta memelihara kelestarian lingkungan, terutama sungai.

Darsana lebih lanjut mengatakan, keberadaan aliran sungai khususnya di Kota Denpasar juga sebagai kawasan suci yang sering berkaitan dengan upacara agama oleh masyarakat, sehingga menjadi salah satu hal yang mendasari kegiatan tersebut.

Selain itu, kata dia, Pemkot Denpasar pun sudah melakukan berbagai terobosan untuk mempercantik sungai agar menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat, contohnya Tukad (Sungai) Badung dan Bindu.

“Kami berharap dengan



Tim Penilai Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Denpasar saat menyambangi sungai Lobang yang berada di kawasan jalan Meduri Kelurahan Sumerta Kecamatan Denpasar Timur. (Antaraneews Bali via Humas Pemkot Denpasar)

adanya lomba ini masyarakat bisa secara bersama-sama untuk termotivasi menjaga kebersihan sungai dari pencemaran sampah. Mari kita sadari bersama-sama betapa pentingnya keberadaan sungai dan kita dapat melakukan pelestarian dan fungsi sungai mengingat sungai di Denpasar kini sudah semakin baik,”

ujar Darsana.

Sementara Lurah Sumerta, I Made Tirana mengapresiasi kegiatan tersebut, selain itu lomba ini mendapat sambutan yang positif dari masyarakat. Melalui lomba sungai bersih sebagai program upaya nyata mendukung pelestarian dan fungsi sungai masyarakat mewujudkan kebersihan dari aliran sungai. (ant)

## Walikota Rai Mantra Ajak Perdiknas Wujudkan Ruang Kota Hijau



Emas Perdiknas beraudiensi dengan Walikota Denpasar, IB Rai Dharmawijaya Mantra di Kediaman Walikota Denpasar, Rabu (26/9). Foto Humas Pemkot Denpasar

Perkumpulan Pendidikan Nasional (Perdiknas) Denpasar bersiap memperingati Jubileum Emas pada 31 Desember mendatang. Beragam kegiatan mulai dari lomba budaya, ketangkasan, olahraga dan beragam kegiatan lainnya. Hal ini disampaikan saat Pengurus dan Panitia Jubelium Emas Perdiknas beraudiensi dengan Walikota Denpasar, IB Rai Dharmawijaya Mantra di Kediaman Walikota Denpasar, Rabu (26/9).

Dalam kesempatan tersebut Walikota Denpasar, IB Rai Dharmawijaya Mantra mengajak keluarga besar Perdiknas merayakan hari jadi dengan bersama-sama mewujudkan ruang kota hijau khususnya di wilayah Kota Denpasar. "Seperti yang dilakukan di Kelurahan Sesetan dengan adanya kampung hijau, maka partisipasi masyarakat untuk merawat tentu akan meningkatkan karena sudah merasakan efek positifnya," ungkapnya.

Lebih lanjut disampaikan

bahwa Pemkot Denpasar tentu sangat mendukung setiap pelaksanaan kegiatan positif dan merangkul semua pihak, tak terkecuali Perdiknas yang notabene merupakan tenaga pendidik handal dan langsung bisa menjadi program yang diimplementasikan dengan anak-anak didiknya. "Mengajak siswa untuk melestarikan lingkungan, melakukan penanaman khususnya dilingkungan belajar mereka pasti akan sangat menyenangkan dan dapat memberikan edukasi sejak dini, serta beragam kegiatan yang dilaksanakan dapat menjaga dan melestarikan seni budaya serta kearifan lokal Bali," tambah Rai Mantra.

Ketua Perdiknas, AAA. Ngh. Tini Rusmini Gorda menyambut baik dan siap bersinergi untuk melaksanakan program-program tersebut yang akan dirangkaikan dengan peringatan HUT Perdiknas ke-50. "Masukan dari Bapak Wa-

likota Denpasar sangat positif dan ide-ide beliau memang sangat inovatif, tentunya kami siap melaksanakan dengan dukungan yang diberikan," ungkapnya.

Lebih lanjut disampaikan bahwa ke depan para siswa dan mahasiswa akan dilibatkan, karena Perdiknas memang menciptakan pendidikan yang menyenangkan. "Jadi partisipasi mahasiswa dalam hal ini sekaligus penanaman pendidikan karakter, karena kami konsisten lahirkan generasi emas bangsa yang genius," ungkapnya.

Peringatan HUT Perdiknas ke-50 adalah momentum untuk menguatkan komitmen akan perubahan demi kemajuan dan akan dirangkaikan dengan beragam kegiatan positif mulai dari lomba-lomba, bakti sosial, dan aksi peduli bencana NTB. Harapannya, kedepan Perdiknas dan Pemkot Denpasar mampu terus bersinergi positif. (ant)



*Jimbaran Bay Beach*  
*Resort & Spa*

by PRABU

*Warung Muslim*

**Apam Goreng Kremes**

*Bumbu Kuning Suraboyo*  
*Cak Iwan*

Pemesanan, Hp: 085337456217

## Bupati Badung Adakan Telekonferens dengan Pemuda Magang ke Jepang



Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta bersama Sekda Badung, I Wayan Adi Arnawa melakukan teleconference dengan putra-putri Badung yang magang di Negeri Jepang, di Mangupura, Badung, Kamis (27/9). Foto Humas Badung

Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta, berkomunikasi melalui saluran "teleconference" dengan sejumlah pemuda asal Kabupaten Badung yang mengikuti program magang program pertanian ke Jepang.

"Program magang dalam bidang pertanian ini tidak lepas piDalam teleconference tersebut, Bupati Giri Prasta berkomunikasi dengan peser-

ta magang dari tiga lokasi di Jepang. Mereka adalah Ni Made Pungki bersama Kadiskominfo Badung, I Wayan Weda Dharmaja dari lokasi Perkebunan Nira Omitama.

Selanjutnya, Bupati Giri Prasta berbincang dengan Kadisperinnaker, IB Oka Dirga bersama siswa magang I Kadek Mega Suragatanu dari Perkebunan Hokota dan I Made Wastika yang magang

di peternakan sapi perah dan I Kadek Marchus Adiputra peserta magang di peternakan babi dari Peternakan Omitama.

Kadiskominfo Badung, Weda Dharmaja melalui "teleconference" melaporkan, program magang tersebut adalah salah satu upaya transfer ilmu pengetahuan dan keterampilan dari petani Jepang kepada siswa magang.

"Sesampainya di Jepang, saya bersama Kadisperinnaker, Oka Dirga juga sudah menghdap KBRI setempat. Dan selanjutnya kami melakukan peninjauan ke sejumlah lokasi magang," ujarnya.

Kadisperinnaker Oka Dirga mengatakan, program itu merupakan implementasi dari salah satu skala prioritas Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana (PPNSB) yang pada 2017 lalu mengirim

lima orang delegasi dan pada 2018 ada tujuh delegasi.

"Pada tahun 2018 dari 60 peserta yang mengikuti seleksi lolos tujuh orang. Seleksi yang sangat ketat oleh pemilik pertanian, perkebunan, dan peternakan. Magang dilaksanakan selama tiga tahun dengan harapan setelah tiga tahun mereka dapat kembali ke Badung dan menjadi pengusaha mandiri. Jadi, saat berada di Jepang mereka bekerja sambil belajar," ujarnya.

Peserta magang, Ni Made Pungki Diantari mengatakan, dirinya sudah menjalani masa magang di perkebunan nira selama lima bulan.

"Disini saya belajar dari proses pembibitan, pemupukan, panen, hingga pengepakan tanaman. Terima kasih pak Bupati Giri Prasta atas kesempatan yang diberikan kepada saya," katanya. (adv)

## Badung Berangkatkan Calon Mahasiswa Beasiswa Luar Negeri

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, akan memberangkatkan 20 orang calon mahasiswa penerima beasiswa kuliah gratis bagi siswa Badung berprestasi, yang akan melanjutkan pendidikan ke luar negeri pada tahun 2018.

"Saya harap mereka akan menjalani proses pendidikan dengan baik, sehingga nantinya Sumber Daya Manusia generasi muda Kabupaten Badung dapat mengikut perkembangan era global yang saat ini telah masuk pada tatanan era millennial," ujar Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta, saat menerima calon mahasiswa penerima beasiswa, di Rumah Jabatan Bupati Badung, Mangupura, Jumat.

Sebanyak 20 orang calon mahasiswa tersebut telah ditetapkan akan kuliah di empat negara yakni, tiga

orang kuliah di Inggris, satu orang di Belanda, 12 orang di Australia dan empat orang akan melanjutkan studi di Malaysia.

"Edukasi ini merupakan hal yang paling tepat untuk menjadikan generasi muda kedepan yang betul-betul mumpuni dan berkualitas dari segi SDM. Kami juga menginginkan Kabupaten Badung nantinya menjadi `Center of Excellence` atau pusat keunggulan yang maju sektor pengetahuan dan SDM nya," katanya.

Dalam program tersebut, 20 orang calon mahasiswa itu nantinya akan mendapatkan biaya pendidikan setiap tahunnya maksimal sebesar Rp533 juta per orang. Sementara pagu dana untuk beasiswa mencapai Rp10,660 miliar.

"Saya juga ingin, siswa yang kuliah di luar negeri



Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta (keenam kiri atas) berfoto dengan 20 Calon Mahasiswa untuk kuliah diluar negeri, di Mangupura, Badung, Jumat (14/9). Foto Humas Badung

ini nantinya dapat menjadi pengusaha dan menjadi agen perubahan yang saat kembali ke Badung nanti mampu menjadi orang yang kuat dan mampu menguasai perekonomian," ujarnya.

Bupati Giri Prasta memastikan, program beasiswa kuliah gratis ke luar negeri itu akan terus berlanjut, baik pendidikan S1, S2 maupun S3 dengan anggaran yang

akan ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan.

"Kami ingin tuntas, kami ingin bekerja keras, ikhlas, cerdas dan bekerja tuntas. Saya juga berpesan kepada siswa yang berangkat ke luar negeri untuk selalu jujur, disiplin dan bekerja, yang terpenting lagi jangan sampai salah pergaulan," katanya. (adv)

## Gebyar Badung Membaca Diharapkan Tingkatkan Minat Baca



Sekda Badung, Bali, I Wayan Adi Arnawa (kiri) didampingi Kadis Kearsipan dan Perpustakaan Badung, Ni Wayan Kristiani (kedua kiri) menyerahkan piagam kepada para pemenang saat lomba Gebyar Badung Membaca di Puspem Badung, Jumat (21/9). Foto Humas Badung

**K**egiatan Gebyar Badung Membaca yang diselenggarakan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Badung, Bali, melalui Dinas Kearsipan dan Perpustakaan setempat, diharapkan dapat meningkatkan minat baca masyarakat khususnya bagi generasi muda.

“Melalui kegiatan Gebyar Badung Membaca ini saya mengharapkan minat mem-

baca khususnya untuk pelajar dapat meningkat dan memaksimalkan peran perpustakaan dalam upaya mewujudkan pendidikan dan bangsa yang kuat,” kata Badung, I Wayan Adi Arnawa, saat menghadiri kegiatan tersebut di Pusat Pemerintahan Badung, Mangupura, Jumat.

Ia mengatakan, pendidikan yang kuat dan berdaya

saing, harus didukung oleh perpustakaan yang kuat dan memuat banyak informasi dengan jangkauan sangat luas.

Terkadang perpustakaan dipandang sebelah mata, padahal ujung tombak pendidikan ada di perpustakaan. Maka dari itu, perpustakaan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan, perlu mendapat perhatian khusus karena fungsinya sebagai salah satu pusat informasi ilmu dan teknologi, pendidikan, penelitian serta rekreasi,” katanya.

Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Badung, Ni Wayan Kristiani, mengatakan, Gebyar Badung Membaca tersebut bertujuan untuk meningkatkan minat baca di masyarakat dan siswa dengan memberdayakan perpustakaan yang telah tersedia?

“Kami harap, kegiatan ini

juga dapat mendorong dan mengajak seluruh masyarakat untuk belajar, secara terus menerus menggalakkan gerakan membaca nasional melalui pemberdayaan perpustakaan, baik di lingkungan sekolah, masyarakat dan pemerintah,” ujarnya.

Sementara itu, Gebyar Badung Membaca diisi dengan berbagai kegiatan yang diikuti perwakilan dari enam kecamatan seperti, lomba bercerita tingkat SD, membaca puisi tingkat SMP, mendongeng guru PAUD dan pemilihan Duta Baca kabupaten badung.

Selanjutnya melalui Gebyar Badung Membaca, Wayan Kristiani berharap, dapat menggugah semua pihak untuk dapat menumbuhkan minat baca melalui meluangkan waktu khusus para siswa untuk membaca 10-15 menit sebelum pelajaran dimulai. (ant)

## Dorong Masyarakat Bangga Jadi Petani

### Pemkab Badung Fasilitasi Muda-Mudi Magang di Jepang

**P**emerintah Kabupaten Badung tak main-main terkait program memajukan pertanian. Salah satunya melalui program magang ke Negeri Sakura, Jepang. Guna memastikan putra-putri Badung yang magang tersebut, Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta melakukan teleconference melalui Rumah Jabatan, Kamis (27/9).

Dalam teleconference tersebut, ada tiga lokasi yang melakukan tatap muka. Di Perkebunan Nira Omitama, ada Kadiskominfo Badung, I Wayan Weda Dharmaja bersama siswa magang Ni Made Pungki Diantari dari Desa Kapal, Mengwi.

Selanjutnya di Perkebunan Hokota ada Kadisperinnaker, IB Oka Dirga bersama siswa magang I Kadek Mega Suraganu dari Bongkasa Pertiwi, Abiansamal. Sementara di Pe-

ternakan Omitama ada siswa magang yang juga asal Bongkasa Pertiwi, I Made Wastika pada peternakan sapi perah dan I Kadek Marchus Adiputra pada peternakan babi.

Wayan Weda Dharmaja, Kadis kominfo Badung melaporkan, program magang tersebut adalah salah satu upaya transfer ilmu pengetahuan dan keterampilan alias transfer of knowledge dari petani Jepang kepada siswa magang. Sesampai di Jepang, Weda Dharmaja bersama Kadisperinnaker, Oka Dirga juga sudah menghadap KBRI setempat. “Selanjutnya kami melakukan peninjauan ke sejumlah lokasi magang,” ungkapnya.

Kadiskominfo Oka dirga melaporkan, program yang merupakan implementasi salah satu skala prioritas PPNBSB ini pada 2017 mengirim 5 delegasi dan pada 2018 ada 7 delegasi.



Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta bersama Sekda Badung, I Wayan Adi Arnawa melakukan teleconference dengan putra-putri Badung yang magang di Negeri Sakura, Jepang, Kamis (27/9). Foto Humas Pemkab. Badung.

“Pada 2017 dari 40 peserta seleksi, lolos 5 orang dan 2018 dari 60 lolos 7 orang.

Seleksi sangat ketat oleh owner Pertanian, perkebunan, dan peternakan. Magang dilaksanakan selama 3 tahun dengan harapan setelah 3 tahun kembali ke Badung jadi pengusaha mandiri. Jadi di sini mereka bekerja sambil belajar,” ujarnya.

Sementara itu, Ni Made Pungki Diantari yang magang di perkebunan melaporkan dirinya baru lima bulan magang di perkebunan nira tersebut. Ia belajar dari proses pembibitan, pemupukan, panen, hingga pengepakan tanaman yang serupa daun bawang itu. “Terima kasih Bapak Bupati Badung, atas kesempatan yang diberikan kepada saya,” katanya. (adv)



## Wabup: Puputan Badung Jadi Momentum Lawan Kemiskinan-Kebodohan



Wakil Bupati Badung Ketut Suiasa (kedua kanan) menghadiri apel peringatan Hari Puputan Badung ke-112 di Puspem Badung, Kamis (20/9). Foto Humas Badung

Wakil Bupati Badung, Bali, Ketut Suiasa, mengajak masyarakat Badung dan seluruh jajaran Pemerintah Kabupaten Badung, untuk memaknai peringatan Hari Puputan Badung ke-112 tahun 2018 menjadi momentum perjuangan menghadapi kemiskinan, kebodohan, keterbelakangan,

dan tantangan globalisasi.

“Peringatan ini merupakan momentum untuk mengenang sekaligus melestarikan nilai-nilai dan jiwa kepahlawanan yang mendasari perjuangan kami untuk menghadapi penjajahan zaman sekarang seperti, kemiskinan, kebodohan, keterbelakangan serta tantan-

gan globalisasi yang semakin kompleks,” ujar Wabup Ketut Suiasa, saat apel peringatan Puputan Badung di Lapangan Pusat Pemerintahan Badung, Mangupura, Kamis.

Ia mengatakan, peristiwa perang Puputan Badung yang terjadi pada tanggal 20 September 1906 lalu, hingga saat ini kisah perjuangannya akan tetap melekat di hati masyarakat.

“Melalui peringatan ini saya mengajak masyarakat Badung untuk berupaya mewujudkan nilai perjuangan yang terkandung dalam peristiwa Puputan Badung seperti menjaga nilai kejujuran dan tidak mengembankan fitnah,” katanya.

Wabup Suiasa menjelaskan, fitnah dan ketidakjujuran dapat menyebabkan hancurnya suatu bangsa seperti saat Raja Badung

yang difitnah merampas harta benda kapal terdampar di Pantai Sanur yang menyebabkan terjadinya perang Puputan Badung.

“Bukan hanya pada masyarakat, kami di tatanan Pemerintah Kabupaten Badung juga harus bekerja dengan jujur dan jangan melakukan fitnah, karena jika kami bekerja tidak jujur dan melakukan fitnah, maka sistem penyelenggaraan pemerintah akan hancur dan tujuan untuk mewujudkan masyarakat sejahtera dan berdaya saing tidak akan tercapai,” ujarnya.

Selain menjadikan kejujuran dan tidak melakukan perbuatan fitnah yang dijadikan modal awal dalam membangun Badung, Wabup Suiasa juga mengajak jajarannya untuk menjaga entitas jati diri dan harga diri. (adv)

## Menpan RB Luncurkan Mal Pelayanan Publik Badung

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi (Menpan RB) Syafruddin mengapresiasi keberadaan Mal Pelayanan Publik (MPP) yang diluncurkan di kawasan Pusat Pemerintahan Pemkab Badung, Bali.

“Saya mengapresiasi apa yang dilakukan Pemkab Badung dan Pemerintah Provinsi Bali. Mal Pelayanan Publik di Badung ini adalah yang kedelapan di Indonesia dan ketiga di Bali,” ujarnya saat menghadiri kegiatan Launching Mal Pelayanan Publik Badung, di Mangupura, Senin.

Ia mengatakan Mal Pelayanan Publik yang diluncurkan di Badung tersebut, juga merupakan Mal Pelayanan Publik terbaik dari sejumlah MPP yang berada di daerah lain.

“Nanti akan kami nilai ini yang terbaik. Hari ini baru mulai dan dalam jangka waktu satu bulan kedepan akan kami evaluasi. Tapi rasanya, ini yang

terbaik,” katanya.

Ia menambahkan pihaknya berharap keberadaan Mal Pelayanan Publik di Badung itu dapat memacu pemerintah daerah lain untuk melakukan hal serupa guna meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

“Kami akan terus menggenjot satu tahun ini sebanyak-banyaknya kabupaten dan kota untuk melakukan hal yang sama. Mungkin tahun ini bisa saja dengan Gubernur Bali yang baru, mudah-mudahan semua kabupaten se-Bali sudah siap dan dapat diluncurkan dan sudah siap semua minimal tahun depan,” ujar Syafruddin.

Ia menjelaskan Mal Pelayanan Publik juga merupakan gagasan yang terinspirasi dari Nawacitadengan konsep integrasi pelayanan publik baik pusat dan daerah yang merupakan suatu inovasi dalam bidang pelayanan publik.

“Dulu, pelayanan dilakukan secara terpisah. Ini tentu saja tidak efektif dan efisien dan



Menteri PANRB Syafruddin (kedua kanan), Deputi Pelayanan Publik Kementerian PANRB Diah Natalisa (tengah), Bupati Badung Nyoman Giri Prasta (kedua kiri), Ketua DPRD Badung I Putu Parwata (kanan) dan Kadis Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Badung, I Made Agus Aryawan (kiri) meluncurkan Mal Pelayanan Publik di Pusat Pemerintahan Kabupaten Badung, Bali, Senin (17/9). Antara Foto/Fikri Yusuf

berbiaya tinggi. Dan pada awal dirintis, layanan satu pintu baru dilakukan oleh Samsat,” katanya.

Tentu semua ini perlu didukung oleh SDM atau ASN yang berkinerja tinggi. Dengan adanya MPP ini, perekonomian dipastikan akan tumbuh dan minat investor muncul serta kesejahteraan masyarakat akan meningkat,” katanya.

Sementara itu, Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta,

mengatakan, MPP merupakan komitmen Pemerintah Kabupaten Badung untuk memberikan pelayanan publik terbaik kepada masyarakat dengan kemudahan akses dalam pengurusan segala perizinan dan dokumen lainnya.

“Dengan adanya Mal Pelayanan Publik ini, waktu penyelesaian sebuah dokumen baik perizinan maupun dokumen lainnya minimal ada kepastian,” ujar Giri Prasta. (adv)

## Bupati Badung Kenalkan Yoga tertawa



Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta (kiri) saat memperkenalkan Yoga Tertawa saat krida pagi di Lapangan Puspem Badung, Jumat (21/9). Foto Humas Badung

Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta, mengenalkan Yoga Tertawa kepada para pejabat dan Aparatur Sipil Negara di lingkungan Pemerintah Kabupaten Badung saat kegiatan krida olahraga yang biasa dilakukan setiap hari Jumat.

“Kalau biasanya kami semua melakukan senam bersama, pagi ini kami semua

mengikuti Yoga Tertawa. Saya ingin Badung itu sehat dan ‘happy’. Untuk itu saya mencoba memperkenalkan Yoga Tertawa yang jika dilakukan rutin, hasilnya dapat dirasakan,” ujar Bupati Giri Prasta, di Puspem Badung, Mangupura, Jumat.

Ia mengatakan, sebagian penyakit dapat disembuhkan oleh diri sendiri, seperti

penyakit yang berasal dari pikiran yang disembuhkan dengan metode tertawa. Contohnya dengan tertawa dalam kerongkongan, tertawa dalam badan dan tertawa dalam alat vital. “Efek tertawa ini tentu akan merangsang pembuluh darah dan mengeluarkan toksin. Apabila pembuluh darah lancar, maka sirkulasi darah akan berjalan dengan baik dan menciptakan kesehatan. Untuk itu, saya mengajak seluruh Karyawan di lingkungan Pemkab Badung untuk bersama melakukan gerakan Yoga Tertawa ini,” katanya.

Guru Besar Pendiri “Bali Happy Movement”, Kadek Siwa Ambara menjelaskan, tertawa terbukti dapat menyembuhkan beberapa penyakit khususnya, penyakit yang disebabkan oleh pikiran yang

biasanya dipicu oleh rasa sedih dan menderita. “Maka obat yang paling mujarab adalah mengubah perasaan sedih menjadi bahagia. Caranya dengan tersenyum, tertawa, bernyanyi dan menari. Itulah konsep dari Yoga Tertawa yang menggabungkan gerak, nafas dan tawa dan terbukti mampu menyembuhkan masyarakat dari penyakit akibat pikiran,” katanya.

Sebelumnya, pada penyelenggaraan Petitenget Festival 2018 di Kerobokan, Badung, juga dilakukan kegiatan Yoga Tertawa sebagai salah satu rangkaian kegiatan festival.

Dalam kesempatan tersebut, sekitar 2.000 orang masyarakat dari berbagai kalangan, termasuk para wisatawan mengikuti kegiatan Yoga Tertawa yang digelar di atas pasir tepi Pantai Petitenget. (adv)

## Badung luncurkan Aplikasi Perpustakaan Digital “i-Badung”

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, meluncurkan aplikasi perpustakaan digital “i-Badung Digital Library” yang merupakan perpustakaan digital pertama di wilayah Provinsi Bali.

“e-library ini adalah sebuah perpustakaan yang menyimpan data baik buku, gambar dan suara dalam bentuk file elektronik dan didistribusikan secara daring,” ujar Sekda Badung, I Wayan Adi Arnawa, saat meluncurkan perpustakaan digital itu di Pusat Pemerintahan Badung, Mangupura, Kamis.

Aplikasi “iBadung” dilengkapi dengan fitur sosial media yang dapat diakses melalui ponsel pintar, tablet, laptop maupun komputer dengan terlebih dahulu mengunduh aplikasi “iBadung”.

Apabila calon peminjam telah melakukan registrasi, maka kemudian mereka sudah dapat mengakses dan melaku-

kan peminjaman buku elektronik melalui aplikasi “iBadung” dengan waktu pinjam maksimal tujuh hari.

Sekda Adi Arnawa mengatakan, adanya perpustakaan digital tersebut memungkinkan masyarakat melakukan pengaksesan informasi dari satu tempat ke tempat lain dalam waktu yang singkat. Namun, ia berharap, keberadaan “iBadung” tersebut juga tidak boleh meninggalkan perpustakaan konvensional.

“Kami berharap perpustakaan digital dan perpustakaan konvensional berjalan sejalan dalam rangka meningkatkan minat baca dan tumbuh menjadi budaya baca. Dengan demikian dapat mewujudkan masyarakat yang cerdas,” katanya.

Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Badung, Ni Wayan Kristiani, mengatakan, kemajuan teknologi mengharuskan layanan perpustakaan



Sekda Badung I Wayan Adi Arnawa (kedua kanan) menunjukkan aplikasi “iBadung” yang secara resmi diluncurkan di ruang Kertha Gosana Puspem Badung, Kamis (20/9). Foto Humas Badung

juga mengikuti perkembangan teknologi dan komunikasi yang berkembang begitu cepat.

“Untuk itu, kami mengembangkan salah satu inovasi perpustakaan digital yaitu ‘iBadung’. Pengembangan perpustakaan digital ini didasari adanya perubahan perilaku membaca masyarakat dari media konvensional ke digital,” katanya.

Ia menambahkan, dengan diluncurkannya “iBadung” tersebut, pihaknya memberi-

kan alternatif media berjenjang di dunia digital berbasis konten kepada masyarakat sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan minat membaca.

“Melalui ‘iBadung’ kami juga berupaya membuka akses yang luas bagi masyarakat untuk membaca, menulis dan menerbitkan buku karena masyarakat membutuhkan pengetahuan yang mudah diakses dimanapun dan kapanpun,” ujarnya. (adv)

## Bupati Badung: Jadilah “Tuan Rumah” IMF-WB yang Baik



Bupati Badung, Nyoman Giri Prasta, mengajak seluruh masyarakat Bali menjadi tuan rumah yang baik, melayani dengan senyum dalam rangka Pertemuan Dana Moneter Internasional (IMF) dan Bank Dunia itu di Kabupaten Badung, Bali pada 8-14 Oktober. Foto Humas Pemkab. Badung

Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta, mengajak seluruh masyarakat untuk jadilah tuan rumah yang baik untuk Pertemuan Dana Moneter Internasional (IMF) dan Bank Dunia itu di Kabupaten Ba-

dung, Bali pada 8-14 Oktober.

“Saya mengajak seluruh masyarakat Bali untuk jadilah tuan rumah yang baik, melayani dengan senyum serta menunjukkan kepada dunia bahwa Bali adalah ‘The Last Paradise in the World’ atau surga terakhir di dunia, sehingga para delegasi akan merasa nyaman,” ujar Bupati Giri Prasta, di Mangupura, Rabu.

Ia mengatakan, salah satu dampak jangka panjang dari agenda pertemuan tersebut, adalah untuk melakukan promosi gratis bagi Indonesia, bagi Bali dan bagi Badung, yang memiliki keindahan alam, kekayaan adat, seni dan budayanya serta keramahan penduduknya.

“Seluruh masyarakat harus memberikan rasa aman dan nyaman serta memberikan suguhan yang terbaik, sehingga ketika delegasi kembali

ke negaranya masing-masing, dapat memberikan informasi bagaimana keindahan dan keramahan negara Indonesia, Pulau Bali dan Kabupaten Badung,” katanya.

Bupati Giri Prasta menjelaskan, suksesnya Pertemuan Tahunan IMF-WB 2018 juga berkaitan dengan nama baik dan citra Indonesia di dunia internasional, sekaligus memberikan banyak dampak positif baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

“Dampak jangka pendeknya sudah dirasakan berupa pembangunan infrastruktur penunjang, seperti pembangunan Underpass Simpang Tugu Ngurah Rai, yang telah diresmikan oleh Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman, Luhut Binsar Panjaitan pada pekan lalu,” katanya.

Selain terowongan Simpang Tugu Ngurah Rai, sejumlah in-

frastruktur penunjang lainnya adalah, dan proyek Revitalisasi Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Regional Sarbagita, Suwung, Denpasar seluas 22,45 hektare.

Selanjutnya, proyek perluasan apron Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai, dan pembangunan Patung Garuda Wisnu Kencana (GWK) di wilayah Ungasan yang juga telah diresmikan oleh Presiden Joko Widodo.

“Kalau dihitung secara riil, setidaknya Rp5,9 triliun anggaran untuk pembangunan infrastruktur telah dikururkan. Itu memiliki dampak langsung yang Bali telah rasakan,” ujar Giri Prasta.

Ia menambahkan, pertemuan internasional itu juga akan membuka peluang kerja yang otomatis dapat meningkatkan perekonomian Bali. (adv)

## MBINR Jadikan Badung Sebagai Destinasi Wisata Olahraga

Penyelenggaraan Mandiri Badung International Night Run (MBINR) 2018, yang merupakan rangkaian kegiatan Pesona Nusa Dua Fiesta 2018, akan dapat menjadikan Kabupaten Badung sebagai “sport tourism destination” atau destinasi wisata olahraga.

“Kami mendukung penuh kegiatan MBINR 2018 dan mudah-mudahan kegiatan tersebut dapat menjadi rintisan ‘sport tourism’ di Kabupaten Badung,” ujar Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta, saat memberikan keterangan pers terkait kegiatan Pesona Nusa Dua Fiesta, di Mangupura, Badung, Selasa.

Ia mengatakan, penyelenggaraan Mandiri Badung International Night Run 2018 juga dapat melengkapi berbagai objek dan atraksi wisata di wilayah Badung jelang pelaksanaan pertemuan tahunan Dana Moneter Internasional

(IMF) dan Bank Dunia di Bali, bulan Oktober mendatang.

“Kegiatan ini juga akan mendukung pelaksanaan ‘Annual Meeting IMF-World Bank’ yang akan digelar 8-14 Oktober mendatang. Dengan agenda ini, banyak anggota delegasi telah mulai berdatangan,” katanya.

Melalui kegiatan tersebut, Bupati Giri Prasta berharap, selain dapat meningkatkan kunjungan wisatawan ke Bali, khususnya ke Badung, juga akan berdampak kepada masa tinggal turis yang lebih panjang.

“Masa tinggal yang lebih panjang tentu saja mampu menggeliatkan perekonomian daerah. Selain itu, pendapatan asli daerah khususnya dari PHR Badung akan meningkat,” ujar Giri Prasta.

Kegiatan MBINR 2018 yang diselenggarakan oleh Indonesia International Development Corporation (ITDC)

bekerja sama dengan Pemkab Badung, Kementerian Pariwisata, Kementerian BUMN dan Bank Mandiri akan diselenggarakan pada Minggu (30/9) mendatang.

Untuk Pesona Nusa Dua Fiesta yang diadakan pada 28-29 September 2018 di Pulau Peninsula, Kawasan The Nusa Dua, ia mengatakan acaranya menampilkan berbagai keg-

iatan seni dan budaya dan sejumlah artis seperti kelompok musik Gigi serta Adera.

Managing Director ITDC Bali Wayan Karioka, menjelaskan, Pesona Nusa Dua Fiesta merupakan kegiatan tahunan yang merupakan festival budaya dalam rangka promosi pariwisata Bali dan Indonesia di kancah nasional dan internasional. (adv)



Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta (kedua kiri) dan Managing Director ITDC Bali Wayan Karioka (kedua kanan) memberikan keterangan pers terkait kegiatan Pesona Nusa Dua Fiesta Mandiri Badung International Night Run 2018, di Mangupura, Badung, Bali, Selasa (25/9). Foto Humas Badung

## Badung Sebagai Tuan Rumah Temu Karya Nasional TTG XX



Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa saat menghadiri rapat persiapan Temu Karya Nasional, Teknologi Tepat Guna XX di Puspem Badung, Kamis (27/9) kemarin. Foto Humas Pemkab. Badung)

Kabupaten Badung akan menjadi tuan rumah hajatan nasional Temu Karya Nasional, Teknologi Tepat Guna (TTG) XX dan Pekan Inovasi Perkembangan Desa dan Kelurahan tahun 2018 pada 18-22 Oktober mendatang.

Rapat dihadiri Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa, Direktur Evaluasi Perkembangan Desa, Ditjen Bina Pemdes, Kemendagri Dr. Eko Prasetyanto, Kadis PMD Provinsi Bali Ketut Lihadnya, perwakilan dari Kementerian Desa, Pembangunan

Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, serta perwakilan peserta dari seluruh Provinsi se-Indonesia. Hal ini disampaikan pada rapat persiapan kegiatan nasional di Ruang Kriya Gosana, Puspem Badung, Kamis (27/9).

Wabup. Suiasa, Menyampaikan hajatan ini sangat penting dan strategis dalam upaya mengimplementasikan program-program nasional yang nantinya dapat diwujudkan hingga ke tingkat desa/kelurahan, dalam upaya percepatan pelayanan publik dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, kegiatan ini akan dapat meningkatkan tali silaturahmi secara nasional serta persatuan dan kesatuan dalam kerangka empat pilar kebangsaan, katanya.

“Kami sangat mengapresiasi dan mendukung kegiatan ini. Untuk itu kami ingin dapat berkontribusi positif dan menyukseskan pembangunan nasional di segala bidang,” kata Suiasa.

Diharapkan pula, kegiatan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi ini betul-betul dapat diwujudkan hingga tingkat bawah. Hal ini pula dapat sebagai pemantik bagi aparat desa dan kelurahan dalam pemberdayaan masyarakat, peningkatan pelayanan dan tentunya kesejahteraan masyarakat. Selain itu sebagai forum bagi kepala desa dan lurah saling tukar informasi, pengalaman, serta dapat membuat formulasi sesuai potensi wilayah masing-masing, jelasnya. (adv)

## Bapenda Badung Raih Penghargaan Dua Katagori Terbaik

Komisi Informasi Provinsi Bali, memberikan penghargaan sejumlah badan publik dan organisasi perangkat daerah di seluruh Bali. Pemberian penghargaan yakni Kategori Badan Publik Bidang Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah dan Kategori Badan Publik Inovasi Terbaik

Badan Pendapatan dan Pesehdehan Agung (Bapenda) Kabupaten Badung meraih dua juara I (Terbaik), yakni Kategori Badan Publik Bidang Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah dan Kategori Badan Publik Inovasi Terbaik, yang dilaksanakan di Gedung Wiswa Shaba Kantor Gubernur Bali tersebut Kamis (27/9).

Made Utama, Kepala Bapenda Badung, usai menerima penghargaan kemarin mengatakan, penghargaan ini adalah bagian dari pembenaan dari pelayanan publik yang dilakukan pihak Bapenda Badung. “ Penghar-

gaan ini bisa menjadi motivasi kami para petugas diseluruh lingkungan Bapenda untuk tetap mempertahankan pelayanannya terutama keterbukaan informasi ke masyarakat di Kabupaten Badung,”ujarnya.

Lebih lanjut dikatakan, pihaknya juga berterimakasih kepada pihak Komisi Informasi yang telah melakukan penilaian terhadap sistem keterbukaan informasi di Bapenda Badung. “Kami tidak akan berbangga hati dengan raihan ini, pembenahan pelayanan akan terus dilakukan agar masyarakat semakin nyaman dalam melakukan aktivitas dalam pembayaran pajaknya,”terangnya.

Sementara Ketua Komisi Informasi Provinsi Bali, I Gede Agus Astapa mengungkapkan, pemberian penghargaan ini dalam rangka hari hak untuk tahu informasi publik yakni setiap tanggal 28 September atau International Right Know



Asisten Administrasi Umum, Tjokorda Raka Darmawan, Kepala Bapenda Badung, Made Utama saat menerima penghargaan Keterbukaan Informasi Publik dengan menyabet dua penghargaan terbaik. (Foto Humas Pemkab. Badung)

to Day. “Kegiatan penganugerahan yang ke tiga kalinya dan tahun ini menyasar PPID Utama, Pejabat pengelola informasi dan dokumentasi serta sembilan OPD sebagai PPID pembantu,”ujarnya.

Tahun lalu, Kota Denpasar, Kabupaten Jembrana dan Kabupaten Bangli yang memperoleh gelar terbaik. Sementara kabupaten Badung dulu peringkat terbawah, namun tahun ini Badung melesat menjadi peringkat ketiga un-

tuk PPID dan untuk Bapenda Badung meraih badan publik paling inovasi terbaik. Ujarnya.

“Kami sangat mengapresiasi kesungguhan para badan publik dan OPD serta PPID untuk selalu berbenah dalam memberikan pelayanan informasi publik sehingga hakikat Undang-undang Komisi Informasi Publik yakni bagaimana masyarakat bisa dengan cepat, sederhana dan biaya murah langsung bisa akses informasi publik,”paparnya. (adv)

# “Underpass” Bali Akan Urai Kemacetan Lalu Lintas



kiri-kanan: Gubernur Bali I Wayan Koster, Menko Maritim Luhut Binsar Panjaitan, Bupati Badung Giri Prasta dan Dirjen Bina Marga Sugiyartanto saat meresmikan Underpass Simpang Tugu Ngurah Rai, di Kuta, Badung, Sabtu (22/9). (Foto AntaraNewsBali/DewaWiguna/2018)

**M**enteri Koordinator Bidang Kemaritiman Luhut Binsar Panjaitan mengatakan jalan terowongan atau “underpass” Simpang Tugu Ngurah Rai, Bali, akan mengurai kemacetan lalu lintas sehingga diharapkan mendukung pengembangan pariwisata setempat.

“Lalu lintas di kawasan ini akan semakin lancar,” katanya setelah meresmikan “Underpass” Simpang Tugu Ngurah

Rai di Kuta, Kabupaten Badung, Bali, Sabtu.

Menteri Luhut juga mengapresiasi seluruh tim di antaranya dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), Pemerintah Provinsi Bali dan Pemkab Badung karena pengerjaan proyek itu selesai lebih cepat 1,5 bulan dari target selama 13 bulan.

Jalan bawah tanah dengan panjang 700 meter itu sebel-

umnya ditargetkan rampung pada 20 Oktober 2018 atau selama 390 hari kalender masa pengerjaan.

Sementara itu Direktur Jenderal Bina Marga Kementerian PUPR Sugiyartanto mengatakan jalan dengan nilai kontrak Rp168,3 miliar itu diperkirakan akan mengurangi kemacetan sekitar 50 persen, sehingga diharapkan akan memperlancar lalu lintas khususnya menyambut perhelatan akbar pertemuan tahunan Dana Moneter Internasional (IMF) dan Bank Dunia, 8-14 Oktober 2018.

Senada dengan Sugiyartanto, Gubernur Bali I Wayan Koster mengatakan dibukanya jalan bawah tanah itu sekaligus menjawab kebutuhan transportasi yang tinggi di Pulau Dewata mengingat daerah itu sebagian besar bertumpu pada sektor pariwisata.

Apalagi, kata dia, Bali kerap menjadi tuan rumah pelaksanaan kegiatan berskala nasional dan internasional se-

hingga kelancaran lalu lintas merupakan bagian yang tidak terpisahkan.

“Kami betul-betul berharap dukungan kuat dari pemerintah pusat melalui Menko agar kami bisa meningkatkan kualitas pelayanan publik dan meningkatkan kualitas infrastruktur,” katanya.

Jalan bawah tanah dengan arsitektur khas Bali itu sebelumnya telah melalui proses uji coba oleh Kepolisian Resor Kota Denpasar pada (10/9) sebelum diresmikan.

Setelah prosesi peresmian, sejumlah pengendara kemudian menjajal jalan baru yang dikerjakan tiga kontraktor yakni PT Adhi Karya, Nindya Karya dan Wira KSO.

Simpang Tugu Ngurah Rai sebelumnya menjadi salah satu penyumbang kemacetan lalu lintas karena merupakan titik temu akses Bandara Ngurah Rai, Tol Bali Mandara dan akses dari Denpasar menuju kawasan Nusa Dua dan sekitarnya.

**taman nusa**  
INDONESIAN CULTURAL HERITAGE CENTER  
GIANYAR - BALI

*See Indonesia In One Afternoon*

More Info :  
Jalan Taman Bali - Banjarangka  
Banjar Blahpane Kelod, Gianyar - Bali  
P : +62 361 952952, F : +62 361 953005, M : sales@taman-nusa.com

**swiss-belresort WATU jimbar**  
SANUR - BALI

**THEME NIGHTS BUFFETS**  
Swiss-Cafe RESTAURANT

**WEDNESDAY** *Sate & Beyond*  
starts from 19:00 to 22:00  
Various Sate and Indonesian Food

**THURSDAY** *Pasar Senggol Nusantara*  
starts from 19:00 to 22:00  
The Various Taste of Indonesia

**FRIDAY** *The Mexican Flavour*  
starts from 19:00 to 22:00  
A taste of Mexican

**SATURDAY** *A Taste of Asia*  
starts from 19:00 to 22:00  
Featuring Chef's Special; Mongolian BBQ

Book your table today at Swiss-Cafe RESTAURANT  
Tel: (62-361) 849 7000 ext. 401  
or resvsrwj@swiss-belhotel.com

**Only at IDR 108,000++ per person**  
Price is subject to 21% government tax and service charge

Swiss-Belresort Watu Jimbar  
Jl. Danau Tamblingan No 99 A, Sanur - Bali 80226, Indonesia

swiss-belresort international swiss-belhotel.com

## Bupati Klungkung Tinjau Pengoperasian PLTD Nusa Penida

Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta meninjau pengoperasian mesin baru Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) berkapasitas 10 megawatt di Desa Kutampi, Kecamatan Nusa Penida, sebuah pulau yang terpisah dengan daratan Bali.

Pengoperasian tujuh mesin berkapasitas 10 Megawatt sebagai pengganti mesin lama diharapkan mampu memenuhi seluruh kebutuhan listrik di tiga pulau tersebut, kata Bupati Nyoman Suwirta ketika meninjau pengoperasian mesin tersebut, Rabu (26/9).

Menurut Bupati Suwirta, kini di tengah perkembangan pariwisata Nusa Penida, listrik sangat dibutuhkan disamping sarana pendukung lainnya.

Dengan adanya mesin yang

baru ini diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi dan memperkuat sistem kelistrikan di kawasan Tiga Nusa, yakni Nusa Ceningan, Nusa Lembongan dan Nusa Penida.

“Ditengah perkembangan pariwisata saat ini listrik sangat dibutuhkan. Mudah-mudahan dengan mesin baru pengganti mesin diesel yang lama bisa memenuhi kebutuhan listrik di Nusa Penida,” ujar Bupati Suwirta.

Disamping itu, dengan program unggulan Tempat Olah Sampah Setempat (TOSS) yang menghasilkan briket/pellet, Bupati berharap PLN bisa memanfaatkan penghasil sumber energi tersebut. “Apalagi program ini sudah diakui nasional, kita akan fokus ke TOSS dan mewujudkan sam-



Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta meninjau pengoperasian mesin baru Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) berkapasitas 10 megawatt di Desa Kutampi, Kecamatan Nusa Penida. (AntaraneWS Bali via Humas Pemkab Klungkung)

pah bersih,” sebutnya.

Sementara Direktur PLN Regional Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara, Djoko R. Abumanan menjelaskan, PLN kini mengoperasikan mesin Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) berbahan bakar Marine Guel Oil (MFO) di Nusa Penida.

Sebanyak tujuh unit mesin

dioperasikan dengan menghasilkan daya listrik sebesar 10 Megawatt (MW). Mesin ini mulai beroperasi di Nusa Penida sejak 29 Agustus 2018. “Pembangkit ini berpotensi menurunkan biaya pokok produksi sistem Nusa Penida karena penggunaan bahan bakar MFO,” ujar Djoko Abumanan. (ant)

## DPRD: PDAM Bangli Lebih Target



Rapat antara DPRD Bangli dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) serta Direktur PDAM Bangli (Adi Lazuardi)

DPRD Bangli mengapresiasi kinerja PDAM, khusus target realisasi laba tahun 2017, yang melebihi target, dan memahami PDAM yang harus memperbaiki banyak kerusakan jaringan akibat gempa sehingga menurunkan target labanya pada tahun 2019.

“Pada tahun 2018, target laba untuk pembukuan tahun 2017 sebesar Rp500 juta, namun realisasinya mencapai Rp1,2 miliar. Kami mengapresiasi kinerja PDAM,” kata Ketua DPRD Bangli Ngakan

Kutha Parwata, di Bangli, Jumat.

Dalam rapat antara DPRD Bangli dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) serta instansi penghasil PAD dihadiri Ketua DPRD Bangli, Ngakan Kuta Parwatha, Wakil Ketua DPRD Bangli, I Nyoman Basma, dan I Komang Carles, dan Kepala Bagian Ekonomi Setda Bangli, Luh Wardani, serta Direktur PDAM Bangli Wayan Gde Yuliawan Askara.

Kepala Bagian Ekonomi Setda Bangli, Luh Wardani mengungkapkan meski

berdasarkan penyertaan/pemenuhan modal dasar pada PDAM Bangli sebesar Rp. 17,6 miliar, dividen yang masuk ke kas daerah baru sebesar Rp708 juta lebih. Hal ini lantaran misi sosial yang dipikul oleh PDAM bukan semata-mata untuk komersial. Seperti perbaikan yang dilakukan pada saat kebencanaan ini.

“Syukurnya di tahun 2017 untuk pembukuan 2016, bisa terseter Rp108 juta. Sedangkan di tahun 2018 untuk pembukuan tahun 2017, dari target sebesar Rp500 juta, meningkat menjadi Rp1,2 miliar, dan baru terseter Rp600 juta. Peningkatan target ini berdasarkan hasil audit terhadap peningkatan tarif bulan Mei tahun 2017, yang menyatakan PDAM Bangli bisa mendapatkan laba,” tambah dia.

Meski retribusi ke daerah cenderung tinggi lantaran

peningkatan tarif tersebut, pihaknya tidak berani memasang target terlalu tinggi untuk PDAM pada tahun 2019, mengingat pada tahun 2018 wilayah Bangli terus dikepung oleh bencana, dan berdampak pada pelayanan air.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Bangli akan menurunkan target pendapatannya pada tahun 2019 mendatang. Banyaknya musibah bencana alam yang mengakibatkan kerusakan jaringan menjadi salah satu alasan PDAM Bangli tak bisa memasang target pendapatan seperti tahun sebelumnya, kata Direktur PDAM Bangli Yuliawan Askara.

“Untuk tahun depan, pihaknya hanya akan memasang target pendapatan sebesar Rp 100 juta. Jauh menurun dari target pendapatan yang dipasangkannya tahun sebelumnya,” ujar Yuliawan. (ant)

## Festival Jatiluwih Ceritakan Tradisi Pertanian Masyarakat

Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardana Sukawati menilai Festival Jatiluwih di Kabupaten Tabanan, Bali, adalah festival yang lebih menceritakan tradisi dari masyarakat Jatiluwih di bidang pertanian.

“Festival ini lebih memperkenalkan budaya dan tradisi warga sini dan juga keindahan alam sekitar di hamparan sawah sebagai objek wisata Jatiluwih,” katanya saat membuka festival yang berlangsung dua hari itu (14-15 September) itu di Jatiluwih, Tabanan, Bali, Jumat.

Ia mengatakan jika ingin mendongkrak pariwisata pada satu wilayah kabupaten di Bali mestinya festival ini tidak diadakan selama dua hari, namun diselenggarakan selama satu minggu atau maksimal satu bulan.

“Dengan demikian, saya rasa jumlah kunjungan wisatawan di objek wisata ini akan lebih baik dan meningkat lagi, namun

saya optimis bahwa Bali mampu melampaui target kunjungan wisatawan sampai akhir tahu

Dalam kesempatan itu, Manajer Operasional DTW Jatiluwih, I Nengah Sutirayasa, mengatakan kenaikan nilai tukar dolar AS terhadap rupiah tidak berpengaruh pada kunjungan wisatawan, namun justru meningkatkan kunjungan wisatawan di objek wisata Jatiluwih.

“Kenaikan nilai mata uang dolar terhadap rupiah tidak berpengaruh pada kunjungan wisatawan ke objek wisata Jatiluwih, karena jumlah wisatawan yang berkunjung per hari mampu mencapai 400-1.200 orang, padahal sebelumnya hanya 400-an pengunjung per hari,” katanya.

Pada DTW Jatiluwih itu, para wisatawan dapat menikmati suasana sejuknya hamparan sawah yang hijau dan mencoba wahana? “tracking” yang membuat nyaman dalam berpetual-



Sejumlah penari menampilkan Tari Rejang Renteng dalam rangkaian Festival Jatiluwih 2018 di Desa Jatiluwih, Tabanan, Bali, Jumat (14/9/2018). (ANTARA FOTO/Wira Suryantala)

ang menikmati pemandangan hamparan sawah berundak (terasering) seluas 298 hektare dan permainan membajak sawah dengan kerbau.

Festival kedua yang diadakan pada 14-15 September 2018 itu dilaksanakan di D`uma Jatiluwih yang merupakan sebuah “amphitheater” yang berdiri di kawasan perbukitan di tengah sawah seluas sekitar 2 hektare tanpa mengganggu aktivitas

pertanian setempat.

Selama dua hari, festival itu diramaikan dengan sejumlah kegiatan berupa tradisi dan seni dari petani setempat seperti aktivitas membersihkan areal persawahan khas Jatiluwih atau “mejukut”, lalu kolaborasi musisi Gilang Ramadhan dengan petani wanita yang menabuh lesung atau alat tradisional dalam mengolah padi juga akan ditampilkan. (ant)

## Gianyar Deklarasi Kesepakatan Damai Jelang Pemilu 2019



Pemerintah Kabupaten Gianyar bersinergi dengan TNI/Polri, parpol, tokoh masyarakat dan seluruh elemen masyarakat bersepakat mendeklarasikan Kesepakatan Damai Pemilu tahun 2019 menjelang pemilu legislatif dan Pilres 2019 di Balai Budaya Gianyar. (Antaraneews Bali via Humas Pemkab Gianyar)

Pemerintah Kabupaten Gianyar bersinergi dengan TNI/Polri, parpol, tokoh masyarakat dan seluruh elemen masyarakat bersepakat mendeklarasikan Kesepakatan Damai Pemilu tahun 2019 menjelang pemilu legislatif dan Pilres 2019.

Deklarasi kesepakatan damai yang melibatkan berbagai

elemen masyarakat di Kabupaten Gianyar itu diselenggarakan oleh Polres Gianyar, di Balai Budaya Gianyar, Rabu (26/9).

Kapolres Gianyar AKBP Priyanto Priyo Hutomo, SIK, MH pada kesempatan itu mengatakan saat ini ada 13 parpol yang akan bertarung pada pemilu tahun 2019.

Diharapkan pada saat di lapangan nanti tetap mentaati aturan main sesuai dengan aturan dari Komisi Pemilihan Umum (KPU) maupun Panwaslu Provinsi Bali. Berdasarkan analisa Panwaslu Bali rangking kedua teraman setelah pilkada serentak setelah pilkada Kalimantan Utara. Dimana sebelumnya Bali masuk katagori situasi rawan.

Namun berkat kerja sama seluruh sateholder baik KPU, Bawaslu, pemerintah daerah, seluruh calon partai pengu-sung dan seluruh masyarakat pemilih berjalan dengan baik.

Kapolres Priyanto Priyo Hutomo menambahkan pengalaman adalah guru yang paling baik, pada para caleg nantinya terpilih atau tidak terpilih itulah hasilnya. Yang belum terpilih coba lagi tahun berikutnya yang terpilih laksanakan

amanat rakyat.

“Kami dari Unsur TNI/Polri hanyalah mengamankan saja, kami tegaskan di sini TNI/Polri bersikap netral, netral adalah harga mati,” ujar kapolres AKBP Priyanto Priyo.

Ia menekankan yang perlu mendapat perhatian adalah terkait dengan bersikap di media sosial. Tingginya potensi-potensi yang bisa menjadi gangguan nyata atau tindak pidana baik antarindividu, antarpolpol antarkelompok masa yang disebabkan oleh sosial media harus bisa ditekan.

Oleh sebab itu perlu berpikir sebelum mengirim sesuatu. Lihat dulu apa konten yang akan kita upload, gunakan sosial media yang bijak. Bagi para caleg silahkan mengirim kegiatan yang positif di masyarakat, tapi yang kampanye hitam jangan dilakukan. (ant)

## Buleleng Adakan Festival Lovina Yang Dipadu “Reunion Bali Yacht”

Pemerintah Kabupaten Buleleng, Bali, memadukan Festival Lovina yang diadakan di pantai itu pada 26-29 September 2018 dengan “Reunion Bali Yacht 2018” yang merupakan reuni “yachter” berskala internasional yang pertama kali di dunia itu.

“Yang paling membanggakan, Festival Lovina juga dipadukan dengan Reunion Bali Yacht 2018, di mana Buleleng dipercaya menjadi tuan rumah. Reuni yachter berskala internasional yang pertama kali di dunia dengan peserta sekitar 200 yachter dari 20 negara,” kata Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana di Singaraja, Buleleng, Selasa.

Dengan perpaduan acara itu, ia mengaku optimistis bahwa Festival Lovina yang merupakan festival tahunan itu akan mampu

mendongkrak kunjungan wisatawan ke Buleleng, apalagi Festival Lovina 2018 akan diisi banyak kegiatan, seperti seni budaya, hiburan, konservasi alam, lingkungan laut, dan atraksi budaya lokal.

“Selain seni budaya dan hiburan, Festival Lovina juga diisi dengan kegiatan restocking ikan, penurunan patung penari ke dasar laut untuk penumbuhan terumbu karang, pelepasan tukik, penanaman pohon dan pelepasan burung,” kata Bupati Agus Suradnyana.

Tidak ketinggalan juga ada kegiatan yang melibatkan ratusan orang seperti Lovina Colour Run, Lovina Fun Bike, Zumba Competition, dan Yoga Massal. Atraksi budaya lokal yang tetap ada, semisal lomba sapi gerumbungan, parade megangsing, dan lomba



Bupati Agus Suradnyana (tengah) memberi penjelasan tentang Festival Lovina yang tahun ini (2018) dipadukan dengan Reunion Bali Yacht 2018, mengingat Buleleng dipercaya menjadi tuan rumah dari reuni yachter berskala internasional yang pertama kali di dunia dengan peserta sekitar 200 yachter dari 20 negara. (Foto Antaranews Bali/Made Adnyana)

mekorot.

Sementara itu, Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng Nyoman Sutrisna mengatakan pembukaan Lovina Festival akan dilakukan lebih meriah dari tahun-tahun sebelumnya, misalnya dengan Tari Rejang Renteng Massal yang melibatkan sekitar 800 orang penari dan “fire dance” serta peny-

alaan obor di Pantai Lovina.

Selain untuk meningkatkan kualitas promosi pariwisata di Kabupaten Buleleng, ajang Festival Lovina itu ditargetkan mampu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, baik asing maupun domestik ke Buleleng, sehingga berdampak positif pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. (ant)

**GRAND INNA**  
BALI BEACH

### GRAND INNA BALI BEACH

Address. Jln. Hang Tuah, Sanur Bali P.O.Box 3275 Denpasar 80227 Bali Indonesia

Phone. +62-361-288511

Fax. +62-361-287917

Email. sales@grandinnabali.com

Website. www.grandinnabali.com

## Pemkab Jembrana Buka Tempat Persinggahan Terpadu



Wakil Bupati Jembrana I Made Kembang Hartawan (kanan), membuka rest area Desa Pengeragoan, Kecamatan Pekutatatan untuk pedagang kuliner, Rabu (26/9). (Antaranews Bali/Humas Jembrana)

Pemerintah Kabupaten Jembrana, Bali membuka tempat persinggahan atau “rest area” yang memadukan fungsi wisata dan sarana menumbuhkan perekonomian masyarakat.

“Selain pemandangan yang bagus, di rest area ini juga ditempati pedagang kuliner dari

masyarakat sekitar. Dengan demikian, rest area ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat wisata, tapi juga menunjang pertumbuhan ekonomi,” kata Wakil Bupati Jembrana I Made Kembang Hartawan, saat membuka rest area di Desa Pengeragoan, Kecamatan Pekutatatan, Rabu.

Ia mengatakan, saat ini di tempat persinggahan yang terletak di pinggir jalan raya Denpasar-Gilimanuk ini baru diisi lima pedagang kuliner, yang diharapkan akan terus berkembang agar usaha kecil menengah di Kabupaten Jembrana dapat terus tumbuh.

Kepada pemilik usaha kecil menengah, ia mempersilahkan untuk memanfaatkan tempat persinggahan tersebut, namun harus mematuhi aturan sehingga area ini tetap tertata dan terjaga dengan baik.

Dengan pemandangan pantai, ia optimistis, akan banyak orang yang singgah di lokasi ini.

Pihaknya juga menyediakan pusat informasi terkait objek wisata di Kabupaten Jembrana.

Karena dibangun dengan

biaya yang tidak sedikit, ia minta masyarakat khususnya yang memanfaatkan “rest area” ini untuk ikut menjaga kebersihan dan keamanan, sehingga pengunjung yang datang merasa nyaman.

“Berikan pelayanan yang berkualitas kepada pengunjung. Makanan yang disajikan harus bersih dan enak, serta dengan pelayanan yang ramah termasuk harga yang terjangkau bagi konsumen,” katanya.

Para pedagang ia imbau memahami keinginan konsumen termasuk apa yang saat ini sedang menjadi idola masyarakat.

Menurutnya, mengikuti apa yang sedang berkembang dan menjadi keinginan masyarakat, seperti gaya penyajian kuliner penting bagi keberlanjutan usaha tersebut. (ant)